

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan strategi penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:9) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas kedisiplinan (X_1), kepuasan kerja (X_2), dan motivasi (X_3) terhadap variabel Y yaitu produktivitas kerja karyawan (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:10) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Yusuf (2013:145) Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya. Seandainya para peneliti ingin menyimpulkan sesuatu aspek tertentu dalam wilayah tertentu, atau pada individu tertentu dalam area tertentu atau terhadap peristiwa tertentu, perlu menentukan terlebih dahulu apa batasan wilayah, objek, atau peristiwa yang akan diselidikinya. Wilayah,

objek, atau individu yang diselidiki mempunyai karakteristik tertentu, yang akan mencerminkan atau memberi warna pada hasil penelitian. Semua karakteristik yang terdapat pada individu, objek, atau peristiwa yang dijadikan sasaran penelitian hendaklah terwakili. Kalau hanya tentang satu aspek, maka hasil penelitian tersebut hanya berlaku untuk aspek itu, bukan semua karakteristik yang melekat pada unit tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Karya Menara Abadi yang berjumlah 45 orang.

Secara umum dapat dikatakan beberapa karakteristik populasi, yaitu:

- a. Merupakan keseluruhan dari unit analisis sesuai dengan informasi yang akan diinginkan.
- b. Dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda atau objek maupun kejadian yang terdapat dalam suatu area/daerah tertentu yang telah ditetapkan.
- c. Merupakan batas (*boundary*) yang mempunyai sifat tertentu yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dari keadaan itu.
- d. Memberikan pedoman kepada apa atau siapa hasil penelitian itu dapat digeneralisasikan.

Populasi dapat digolongkan dalam dua jenis, yaitu:

- a. Populasi terbatas (*definite*), yaitu objek penelitian yang dapat dihitung, seperti luas area sawah, jumlah ternak, jumlah murid, dan jumlah mahasiswa.
- b. Populasi tak terbatas (*indefinite*), yaitu objek penelitian yang mempunyai jumlah tak terbatas, atau sulit dihitung jumlahnya, seperti tinta, air, pasir di pantai, padi di sawah, atau beras di gudang.

3.2.2 Sampel

Menurut Yusuf (2013:150) Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Di samping itu, perlu diperhatikan pula teknik analisis yang akan digunakan sehingga data yang terkumpul dapat diolah dengan teknik yang tepat.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:138) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Karya Menara Abadi, namun tidak termasuk direksi. Sehingga diperoleh 45 karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, ciri-ciri sampel yang baik sebagai berikut:

- a. Sampel dipilih dengan cara hati-hati, dengan menggunakan cara tertentu dengan benar.
- b. Sampel harus mewakili populasi, sehingga gambaran yang diberikan mewakili keseluruhan karakteristik yang terdapat pada populasi.
- c. Besarnya ukuran sampel hendaklah mempertimbangkan tingkat kesalahan sampel yang dapat ditoleransi dan tingkat kepercayaan yang dapat diterima secara statistik.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti berupa tanggapan responden terhadap item pernyataan yang diajukan oleh peneliti melalui kuesioner. Sumber data primer ini berasal dari jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden, yaitu karyawan PT. Karya Menara Abadi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang sifatnya tertutup untuk mengungkap variabel-variabel yang diteliti. Skala ordinal digunakan untuk memberikan informasi nilai pada jawaban. Setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe Skala Likert (Muhtar *et al.*, 2020:8).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara internet, penelitian terdahulu, dan jurnal yang mendukung penelitian ini serta dokumentasi dan catatan-catatan yang relevan dan berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari pihak internal perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT. Karya Menara Abadi.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Menurut (Sugiyono, 2019:14) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2019:14), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah:

a. Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019:14) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

- a. Kedisiplinan (X_1)
- b. Kepuasan Kerja (X_2)
- c. Motivasi (X_3)

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

1. Kedisiplinan (X_1)

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran manajer atau pimpinan secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Disiplin kerja juga merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja dalam sebuah organisasi, tindakan disiplin menuntut adanya hukuman terhadap karyawan yang gagal memenuhi standar yang ditentukan. Oleh karena itu, tindakan disiplin tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan bijak (Purba, 2019:20).

2. Kepuasan Kerja (X_2)

Kepuasan kerja sebagai perasaan positif pada suatu pekerjaan, yang merupakan dampak/hasil evaluasi dari berbagai aspek pekerjaan tersebut. Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Karyawan merupakan asset perusahaan yang sangat berharga yang harus dikelola dengan baik oleh perusahaan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal (Garaika, 2020:32).

3. Motivasi (X_3)

Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, dan memelihara perilaku manusia. Motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, agar bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Manajer perlu memahami proses psikologis ini apabila mereka ingin berhasil membina pekerja menuju pada penyelesaian sasaran organisasi (Garaika, 2020:33).

4. Produktivitas Kerja (Y)

Produktivitas berarti adanya keseimbangan antara semua faktor produksi yang memberikan hasil maksimum dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya. Produktivitas dipandang sebagai penggunaan intensif terhadap sumber-sumber konversi seperti tenaga kerja dan mesin yang diukur dengan tepat dan benar-benar menunjukkan suatu penampilan yang efisien. Dengan demikian produktivitas dapat disimpulkan sebagai perbandingan antara besarnya input yang dilibatkan dalam kegiatan produksi terhadap hasil akhir (output) yang dihitung berdasarkan nilai unit atau rupiah barang dan jasa yang dihasilkan (Purba, 2019:26).

Tabel 3. 1 Tabel Instrumen variabel Kedisiplinan (X₁)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Kedisiplinan (X ¹)	Tujuan dan Kemampuan	Memiliki tujuan yang jelas dan menantang	1
		Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	3
	Teladan kepemimpinan	Atasan harus bertanggungjawab terhadap hasil pekerjaan bawahannya	4
	Balas Jasa	Menerima gaji yang sesuai berdasarkan tanggung jawab pekerjaan	5
	Keadilan	Selalu memperhatikan kesejahteraan setiap karyawan	6
	Pengawasan Melekat	Selalu memberikan arahan yang baik kepada karyawan	7
		Selalu mengevaluasi hasil pekerjaan	8
	Sanksi Hukum	Memberikan sanksi tegas bagi yang melanggar peraturan	9
	Ketegasan	Karyawan yang melanggar peraturan diberikan sanksi tanpa membeda-bedakan	10
	Hubungan Kemanusiaan	Berlaku ramah dengan pimpinan maupun rekan kerja	11

Sumber : Mbate'e (2020)

Tabel 3. 2 Tabel Instrumen variabel Kepuasan Kerja (X_2)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Kepuasan Kerja (X^2)	Menyenangi Pekerjaan	Kenyamanan dalam bekerja	12
		Menguasai bidang pekerjaan yang dikerjakan	13
		Tidak merasa jenuh terhadap pekerjaan yang dikerjakan	14
	Kesetiaan	Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan	15
	Kejujuran	Sungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan	16
	Kreativitas	Selalu mempunyai ide-ide kreatif agar dapat mengerjakan pekerjaan dengan cara yang lebih mudah	17

Sumber : Alfarizi (2020)

Tabel 3. 3 Tabel Instrumen variabel Motivasi (X_3)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Motivasi (X^3)	<i>Attention</i> (perhatian)	Perhatian dari atasan	19
		Perhatian dari rekan kerja	20
	Interest (keinginan)	Keinginan untuk melaksanakan tugas dari atasan	21
		Keinginan untuk mewujudkan tujuan perusahaan	22
		Keinginan untuk bekerja dengan baik	23
	Decision (keputusan)	Keputusan sesuai dengan tujuan perusahaan	24
		Keputusan diambil sesuai kompetensi karyawan	25
	Action (Tindakan)	Karyawan bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan	26
		Karyawan bekerja dengan penuh tanggung jawab	27
		Karyawan bekerja mengerahkan segenap kemampuan dan keterampilan	28
	Satisfaction (kepuasan)	Karyawan puas atas pelaksanaan tugas sendiri	29
		Atasan puas atas pelaksanaan tugas karyawan	30
Rekan kerja puas atas pelaksanaan tugas		32	

Sumber : Ganyang (2014)

Tabel 3. 4 Tabel Instrumen variabel Produktivitas Kerja (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Produktivitas Kerja (Y)	Keterampilan	Selalu berusaha meningkatkan keterampilan melalui pelatihan	33
	Kemampuan	Menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya	34
		Mencapai target dari setiap rencana yang dibuat	35
	Sikap dan Perilaku	Selalu berusaha memperbaiki kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan	36
		Belajar untuk menjadi lebih baik dari pengalaman kerja	37
		Selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi perusahaan	38

Sumber : Bate'e (2020)

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likert scale*. Menurut Sugiyono (2018:11) pengertian Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. didesain untuk menguji seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima poin sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Tidak Setuju (TS)

3. Ragu-Ragu (RR)

4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (SS)

Alat yang digunakan pengujian dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), dan analisis koefisien determinasi. Metode analisis yang digunakan yaitu uji hipotesis (uji f dan uji t). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel yang diharapkan akan mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:7) menyatakan bahwa Analisis deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), modus, median, standar deviasi, minimum dan maksimum. Analisis deskriptif merupakan suatu statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Pada penelitian ini, deskripsi data dari responden dijelaskan dari kuesioner penelitian yang memberikan hasil dari jawaban responden.

3.5.2 Uji Instrumen / Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Keputusan suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total, bila korelasi r di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid (Sugiyono, 2019:9).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,06 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reliabel (Sugiyono, 2019:9).

3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2018:292) koefisien determinasi dengan simbol R^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Determinasi simultan adalah untuk digunakan dengan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu kedisiplinan (X_1), kepuasan kerja (X_2) dan motivasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan (Y). Nilai R^2 dapat diperoleh dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.5.4 (Pengujian Signifikan) Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Sugiyono (2019:10) Uji F statistik digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan sudah fixed atau belum dengan cara membandingkan nilai F-tabel dengan F-hitung. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara kedisiplinan (X_1), kepuasan kerja (X_2) dan motivasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan (Y). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. H_a : Ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel yang ditemukan berdasarkan nilai derajat kebebasan pembilang $df_1 = k$ dan derajat kebebasan penyebut $df_2 = n-k$; dimana k adalah jumlah variabel bebas dengan tingkat signifikansi 5%.
4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika probabilitas tingkat kesalahan $< 5\%$ atau F hitung $> F$ tabel maka signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$ atau F hitung $< F$ tabel maka signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.

3.5.4.2 Uji Statistik Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Sugiyono (2019:10) Uji t atau uji signifikan parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya maka dapat diketahui apakah menolak atau menerima hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara kedisiplinan (X_1), kepuasan kerja (X_2) dan motivasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan (Y). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis H_0 : Tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. H_a : Ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan nilai T hitung dengan T tabel yang ditemukan berdasarkan $df = n-k-1$; dimana n adalah jumlah sampel dengan tingkat signifikansi 5%.

4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika probabilitas tingkat kesalahan $< 5\%$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ maka signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$ atau $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.